



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK TALEMPONG PACIK DI KELAS VIII-1 SMP ISLAM AL-AZHAR KOTA PADANG

Hartono¹; Syailendra²

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) hartono@gmail.com¹, syailendra@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This study aims to find out the ability of students at class VIII.1 in Padang city in playing Talempong Pacik with the song Cak Din Din. This research belongs to a descriptive qualitative research. The main instrument on this study was the researcher itself and was supported by supporting instruments such as writing tools and cameras. The data were collected through interview, literature study, and documentation. The data analysis was conducted by classifying the data, describing the data, and making conclusions. The results show that the students' ability in playing Talempong Pacik with the song Cak Din Din is quite good after the learning process was evaluated. The assessment was obtained from the value of daily test results with assessment indicators including tempo and rhythmic accuracy as well as the students' sense of musicality. The learning process was carried out in four meetings. In the fourth meeting, the learning evaluation was conducted. The learning activities were divided into three stages: preparation, process or training, and evaluation. The introduction of the song Cak Din Din was done by showing the song's score and giving demonstrations by the teachers.

Keywords: Talempong, Learning, cak din din

A. Pendahuluan

Majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberi dampak yang besar kepada seluruh perubahan pola kehidupan manusia. Salah satu upaya yang harus dilakukan bagi bangsa Indonesia dalam mengatasi semua permasalahan di era sekarang ini (globalisasi) adalah dengan meningkatkan kemajuan mutu pendidikan untuk seluruh bangsa Indonesia supaya terciptanya pola kehidupan yang lebih maju bagi seluruh warga negara Indonesia. Dan juga mengubah cara berpikir terhadap pola fikir bagi seorang pendidik dan juga bagi peserta didik.

Defenisi Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2016 adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakanya melauai upaya jenjang pendidikan dan pelatihan. Pendidikan di Indonesia mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan segala kemampuan dasar yang dimilikinya baik di bidang pengetahuan, nilai dan sikap maupun keterampilan. Pengembangan potensi dasar manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreatifitas yang tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generai penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan emosional yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang berkualitas dan mantap. Untuk mewujudkan peranan penting pendidikan tersebut tentu juga dibutuhkan peningkatan kualitas atau mutu pelaksanaan pembelajaran.

Pendidikan seni musik merupakan suatu cabang pendidikan yang memberikan kemampuan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni dengan kreatifitas untuk mengembangkan kepribadian , sikap dan emosional yang seimbang serta mengembangkan semua bentuk aktifitas yang berhubungan dengan cita rasa keindahan yang meliputi bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran. Pendidikan seni musik mampu membentuk sikap kedisiplinan, toleransi, sosialisasi dan demokrasi seperti kepekaan terhadap lingkungan.

Bisa dikatakan bahwa pendidikan seni musik memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter individual anak yang akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosial dan emosional.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pengolaan proses belajar mengajar itu sendiri, kemampuan mengolah proses belajar mengajar. Rendahnya mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat efektifitas proses belajar mengajar yang kurang baik sehingga menyebabkan menurunnya minat siswa, kinerja guru, serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Islam Al Azhar Padang pada tanggal 29 Februari 2020 pembelajaran seni budaya khususnya seni musik pada materi praktek musik tradisional pada kelas VIII.1 dalam pemebelajarannya yaitu praktek bermain *talempong pacik* dengan lagu cak din din dilihat dari cara mereka bermain pada pertemuan pertama kemampuan siswa belum maksimal hal itu dapat dilihat dari tempo yang tidak sama antara satu pola dengan pola yang lainnya. Di dalam pembelajaran kemampuan seorang pendidik (guru) dituntut agar dapat membuat suasana kelas yang kondusif, agar timbulnya minat dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan fenomena di Kelas VIII-1 SMP Islam Al-Azhar pembelajaran musik *talempong pacik* dengan lagu cak din din dilaksanakan dengan menggunakan metode

demonstrasi dengan mencontohkan satu persatu untuk memainkan bahagian dari pola ritem musik *talempong pacik* tersebut.

Menurut Syeilendra (2000 : 85), *Talempong Pacik* merupakan musik talempong yang dimainkan oleh tiga atau empat orang yang terdiri dari tiga bagian yaitu : dasar, *Paningkah* dan Anak atau dengan nama lain : *Pambaok*, *Paningkah* dan *Palalu*. *Talempong pacik* ini sering dilengkapi oleh alat musik lainnya seperti gendang dol, tambur, canang, alat tiup yang bernama *sarunai* serta *pupuik gadang*. *Talempong pacik* ini dikenal di semua penjuru sumatera barat, dan di sebut *talempong pacik* karena dimainkan dengan cara yang sama yaitu di jinjing atau di *pacik*, namun ada sedikit perbedaan nama- nama lagu yang dimainkan di setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri. Penggunaan musik talempong pacik ini di masyarakat sering digunakan sebagai hiburan dalam memeriahkan berbagai acara keramaian seperti acara pesta pernikahan, gotong royong, berburu babi, dan upacara adat lainnya. Sistem penulisan atau notasi pada talempong pacik sekarang sudah menggunakan sistem notasi barat yaitu menggunakan not angka seperti 1, 2, 3, 4, 5,6, 7, 1 atau do, re, mi, fa, sol, la, si, yang dapat mempermudah kalangan akademis untuk mempelajarinya hanya saja pola ritmis interlockingnya yang sedikit kompleks sehingga juga membutuhkan rasa musikalitas yang tinggi. Adapun lagu-lagu pada talempong pacik yaitu : (1) Cak din din; (2) Tigo duo; (3) Jalan sarik; (4) Taratak lapan; (5) Tupai bagaluik; (6) Sipotuang rimbo; (7) Tarunjam; (8) Bukik Gombak; (9) mudiak aia, dan masih banyak lagi berdasar daerah masing-masing yang memiliki talempong pacik.

Namun tingkat keaktifan dan partisipasi siswa masih sangat rendah sehingga suasana kelas masih terasa kaku dan kurang kondusif sehingga menghambat kemampuan siswa dalam memainkan musik *talempong pacik* sangat rendah (belum mampu memainkannya dengan benar) dengan indikator penilaiannya yaitu (1) ketepatan tempo, (2) Ketepatan Pola ritmis, (3) musikalitas.

Untuk menyingkapi masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan Pembelajaran Musik Talempong Pacik di Kelas VIII-1 SMP Islam Al-Azhar Kota Padang” Namun pada saat penelitian akan dilaksanakan penelitian mengalami kendala yang cukup serius yaitu datangnya wabah penyakit yang mendunia yang disebut covid 19 atau virus corona yang bersifat pandemi yang penyebarannya sangat cepat dan dapat mengakibatkan kematian sehingga sangat berbahaya bagi manusia, hal ini menjadi kendala besar bagi peneliti karena akibat pandemik covid19 ini objek penelitian yaitu siswa kelas VIII-1 di SMP Islam Al-Azhar kota Padang menyepakati untuk tidak mengadakan pembelajaran secara tatap muka melainkan melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran secara online melalui sebuah aplikasi sehingga hal tersebut menjadi kendala terbesar penelitian ini.

Untuk bisa tetap melanjutkan penelitian tersebut peneliti menemui staff bagian tata usaha dan guru yang mengajar di kelas VIII-1 SMP Islam Al-Azhar Kota Padang dan mendiskusikan hal itu namun sekolah tidak bisa mengubah keputusannya untuk tidak memperbolehkan membawa satupun siswa kedalam pekarangan sekolah sesuai kesepakatan para wali murid dan pihak sekolah sebelumnya sehingga peneliti harus mencari cara lain untuk tetap bisa melanjutkan pengumpulan data penelitian.

Hingga akhirnya agar teteap bisa menyelesaikan penelitian peneliti memutuskan melanjutkan penelitian dan mengumpulkan data-data yang tahun lalu yaitu data-data pembelajaran tahun 2019 yang dicari dengan melakukan wawancara kepada guru yang

bersangkutan yaitu mengajar mata pelajaran seni budaya di kelas VIII-1 SMP Islam Al-Azhar Kota Padang ibu Rahmiyati Afrizal. supaya peneliti dapat memperoleh data baik data tertulis maupun data tidak tertulis peneliti serta peneliti juga mengumpulkan data yang berkaitan dengan sekolah melalui staff tata usaha SMP Islam Al-Azhar Kota Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran musik talempong pacik di kelas VIII-1 SMP Islam Al Azhar padang berdasarkan fakta-fakta dari data yang di diperoleh oleh peniliti dalam penelitian. Menurut Lexy J. Moleong (2005:11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII-1 SMP Islam Al Azhar Padang. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah penarikan/ verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data semuanya selesai. Peneliti yang kompeten dapat dapat menangani masalah kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menjadi acuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemampuan seorang guru dalam mengorganisir dan menata pembelajaran merupakan merupakan suatu perangkat yang mesti tercapai dengan sistematis, efektif, dan menarik bagi peserta didik sehingga akan menimbulkan efek positif terhadap penguasaan dan pengamatan materi pembelajaran. Dalam melaksanakan penelitian ini, konsentrasi peneliti adalah mengamati proses dan hasil pembelajaran materi talempong pacik selama 3 kali pertemuan termasuk perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Silabus

Dalam hal penggunaan silabus yang digunakan DI kelas VIII.1 SMP Islam Al-Azhar Kota Padang sudah menggunakan silabus kurikulum K 13 dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

- 3.2 Memahami teknik bermain musik tradisional
- 3.4 Memahami teknik berma-in tradisional sederhana
- 4.2 Memainkan talempong pacik secara perorangan dan

Dengan Kompetensi Dasar tersebut maka pembelajaran akan sesuai dengan topik yang akan diteliti dalam penelitian ini

Kurikulum

Adapun Kurikulum yang digunakan di SMP Islam Al-Azhar Kota Padang saat ini menggunakan kurikulum 2013 dari Kelas VII hingga kelas IX

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan yang penting untuk setiap guru pengajar karena selain digunakan untuk acuan mengajar namun juga bisa digunakan acuan evaluasi hasil belajar yang sudah dilaksanakan dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pengajaran oleh guru tersebut.

2. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas hari Rabu pukul 11.40. kemudian guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, dan dilanjutkan dengan guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. selanjutnya guru mengkondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. Lalu guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).

b. Kegiatan Inti

Guru meminta Peserta didik untuk membuka buku Lembar Harian Siswa (LHS) dan membaca tentang musik tradisional. Sambil guru menjelaskan apa itu musik tradisional, dan menjelaskan beberapa contoh alat-alat musik tradisional yang ada di Indonesia. Untuk memberikan stimulus guru menanyakan apa saja alat musik tradisional yang ada di Minangkabau sehingga peserta didik menjadi proaktif dalam pembelajaran.

Kemudian guru menjelaskan apa saja alat musik tradisional yang ada di Minangkabau beserta pembagiannya. Setelah itu guru kembali memberikan kembali stimulus kepada peserta didik dengan materi tentang Materi Talempong Pacik. Guru menanyakan alat musik tradisional apa saja yang sudah diketahui oleh siswa dan menanyakan apakah ada yang sudah pernah mendengar atau bahkan pernah memainkan *talempong pacik*, lalu guru menjelaskan kepada siswa apa itu *talempong pacik* dan mendemonstrasikan salah satu lagu *talempong pacik* yaitu lagu *cak din din*. guru mencontohkan kepada siswa bagaimana cara memahami ritme yang sebenarnya, agar siswa dapat memainkan dengan ritme yang benar.

Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok untuk mencoba memainkan talempong pacik dengan masing-masing kelompok berjumlah tiga orang yang akan di bagi menjadi anak, dasar dan paningkaht.

Setelah peserta didik membagi kelompok menjadi enam kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah tiga orang guru meminta satu persatu kelompok untuk mencoba memainkan talempong pacik dengan lagu cak din din yang telah di demonstrasikan oleh guru.

Talempong Pacik lagu Cak Din Din

1 = do
2 = re
3 = mi
4 = fa
5 = sol

Melihat Kemampuan siswa yang tidak semuanya mampu mengikuti tempo temannya dengan baik, maka peneliti dapat melihat sisi musikalitas yang rendah dari peserta didik kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menggunakan sisa waktu pada pertemuan pertama berlatih secara berkelompok dengan kelompok yang telah di tentukan untuk menyamakan tempo mereka bermain sehingga terdengar kompak dan harmonis

c. Kegiatan Penutup

Pada Kegiatan Penutup sebelum menutup pelajaran guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu memberi tugas kepada peserta didik untuk tetap berlatih dirumah bersama masing – masing kelompok yang sudah di bagikan sebelumnya agar guru dapat memantau perkembangan atau progress latihan peserta didik dalam materi bermain musik talempong pacik di pertemuan yang selanjutnya. Dan kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.

3. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas hari jumat pukul 09.40. guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, meminta ketua kelas untuk memimpin doa di kelas, setelah membaca doa lalu guru mengabsensi siswa, mempersiapkan kesiapan belajar siswa dan membuka pembelajaran. Lalu guru kembali

membacakan tujuan pembelajaran sesuai SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) pembelajaran siswa.

b. Kegiatan Inti

Sebelum guru memeriksa hasil latihan siswa sebelumnya guru kembali mengulas dan mendemonstrasikan kembali materi tentang Materi Talempong Pacik yang telah diajarkan sebelumnya.

Lalu kemudian guru meminta siswa untuk menampilkan hasil latihan mereka dikelompoknya agar guru dapat memantau perkembangan atau progress latihan peserta didik dalam bermain musik talempong pacik dengan lagu cak din din. setelah melihat bahwa progress latihan peserta didik yang belum cukup signifikan guru kembali memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat lagi serta menanyakan seberapa banyak intensitas latihan peserta didik yang telah di jalankan selama jarak pertemuan pertama dan kedua. Kemudian guru kembali mengulang dan menjelaskan materi cara bermain talempong pacik dengan lagu cak din din dengan secara perlahan agar lebih mudah dicerna oleh peserta didik, lalu kemudian dicobakan ulang oleh peserta didik berdasarkan kelompok yang sudah ada sebelumnya secara bergiliran.

c. Kegiatan Penutup

Pada Kegiatan Penutup sebelum menutup pembelajaran guru kembali guru memberikan umpan balik dahulu terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu memberi tugas kepada peserta didik untuk tetap berlatih dirumah bersama masing – masing kelompok yang sudah di bagikan sebelumnya agar guru dapat memantau perkembangan atau progress latihan peserta didik dalam materi bermain musik talempong pacik di pertemuan yang selanjutnya. Dan kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.

4. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru memasuki kelas. guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, meminta ketua kelas untuk memimpin doa di kelas, setelah membaca doa lalu guru mengabsensi siswa, mempersiapkan kesiapan belajar siswa dan membuka pembelajaran. Lalu guru kembali membacakan tujuan pembelajaran sesuai SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) pembelajaran siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru langsung meminta peserta didik untuk latihan bersama dikelompoknya masing-masing dengan setiap orang membawa pensil sebagai stik talempong dan buku sebagai talempong pacik dengan memainkan seolah – olah mereka sedang memainkan talempong pacik dengan menjinjing buku tulis mereka di tangan mereka guna menyamakan tempo dan menghafal pola ritmisnya sambil menunggu giliran untuk mencobakan ke depan untuk mencobakan latihan dengan talempong pacik yang asli. Setelah seluruh kelompok sudah berkesempatan berlatih dengan talempong yang asli di

depan, lalu kemudian guru kembali meminta siswa untuk menampilkan hasil latihan mereka berkelompoknya agar guru dapat memantau perkembangan atau progress latihan peserta didik dalam bermain musik talempong pacik dengan lagu cak din din. setelah melihat bahwa progress latihan peserta didik yang sudah cukup signifikan guru kembali memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat lagi karena dipertemuan selanjutnya guru akan mulai mengevaluasi dan memberikan nilai peserta didik terkait kemampuan mereka dalam bermain talempong pacik dengan lagu cak din din. Kemudian guru kembali mengulang mendemonstrasikan sekilas bermain talempong pacik dengan lagu cak din din,

c. Kegiatan Penutup

Pada Kegiatan Penutup sebelum menutup pembelajaran guru kembali guru memberikan umpan balik dahulu terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tatap menugaskan kepada peserta didik untuk tetap berlatih di rumah bersama masing – masing kelompok yang sudah di bagikan sebelumnya agar peserta didik dapat tampil dengan maksimal dalam pertemuan selanjutnya karena pada pertemuan selanjutnya merupakan pertemuan evaluasi yaitu UH (Ujian Harian) materi praktek bermain musik talempong pacik Dan kemudian. kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.

5. Pertemuan Keempat

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal seperti biasa guru memasuki kelas. guru mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk ujian harian praktek music tradisional bermain talempong pacik dengan lagu cak din din ,kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa di kelas, setelah membaca doa lalu guru mengabsensi siswa, mempersiapkan kesiapan belajar siswa dan membuka pembelajaran. Lalu guru menjelaskan bahwa di pertemuan kali ini peserta didik akan di nilai ke depan untuk menunjukkan hasil latihan mereka dalam bermain musik talempong pacik dengan lagu cak din din bersama masing kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Sebelum guru memulai ujian praktek bermain talempong pacik dengan pola din din guru memberikan waktu untuk latihan selama lima menit untuk mempersiapkan peserta didik agar tampil lebih maksimal. Kemudian guru kembali mengulang mendemonstrasikan sekilas bermain talempong pacik dengan lagu cak din din, lalu kemudian guru menyiapkan peserta didik untuk bersiap mengikuti ujian praktek dan meminta para peserta didik untuk memperhatikan temannya-temannya yang sedang tampil melaksanakan ujian di depan dengan tertib dan saling menghargai. Lalu guru memanggil satu persatu dari urutan kelompok pertama hingga kelompok terakhir dengan tiga aspek penilaian yaitu ketepatan ritmis, ketepatan tempo, dan rasa musikalitas. dan ternyata memperoleh hasil seperti berikut

Dari data penilaian tersebut setelah dianalisis kembali terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai yang memuaskan dan terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai yang cukup baik serta ada dua orang yang tidak bisa ikut serta dalam pelaksanaan evaluasi

sehingga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ada beberapa kelompok yang anggotanya kurang lengkap dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak dapat hadir yaitu Nadisyah Athiya Syafiq yang merupakan anggota dari kelompok 5 dan Atallah Lokatarah yang merupakan anggota dari kelompok 1 yang pada saat itu tidak dapat hadir dikarenakan alasan sakit sehingga untuk melengkapi kelompok pada saat pengambilan nilai ulangan harian kelompok yang beranggotakan kurang dari tiga orang karena salah satu anggota kelompok mereka ada yang tidak dapat hadir pada saat itu maka guru mencari siswa relawan yang mau membantu melengkapi kelompok yang berkekurangan anggota. Namun siswa yang tidak hadir akan digantikan nilainya pada saat mereka masuk.

Namun setelah analisis kembali nilai yang terdapat pada data rekap nilai tersebut pada materi talempong pacik nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang dianggap belum berjalan dengan baik.

c. Kegiatan Penutup

Pada Kegiatan Penutup sebelum menutup pembelajaran guru kembali guru memberikan umpan balik dahulu terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan menginformasikan rencana. kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajarannya dilakukan dengan kurang efisien
2. Kemampuan musikalitas siswa kelas VIII.1 SMP Islam Al-Azhar Kota Padang cenderung kurang hal itu dapat dilihat dari kurang kompaknya tempo bermain siswa saat bermain talempong pacik dengan bersamaan atau secara ensemble.
3. Kerja tim siswa kelas VIII.1 SMP Islam Al-Azhar yang kurang baik sehingga cenderung sulit untuk menciptakan kekompakan bermain karena siswa cenderung ingin menunjukkan diri sendiri.
4. Hasil nilai evaluasi pada data rekap nilai pada materi talempong pacik tidak sesuai dengan keterangan proses pembelajaran di lapangan yang dianggap kurang berjalan baik
5. Guru memang harus bisa membaca situasi dan keadaan proses pembelajaran siswa agar dapat menyusun strategi selanjutnya jika dengan satu strategi tujuan sulit dicapai.

Daftar Rujukan

- Anggun. "Pengertian belajar dan pembelajaran". (dalam <http://edukasi.kompasiana.com>) diakses tanggal 24 november 2011 jam 20.05
- Gagne. (The Conditions of Learning. 1977). Pengertian Belajar (Online) (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>) (diakses diakses 05 Mei 2014)
- Hamalik, Oemar, 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>[18 Desember 2012], 2011
- Lexy, J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Upi Repository.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, D. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syeilendra, 2000. *Musik Tradisi*. Padang. Universitas Negeri Padang
- Wikipedia. "Pengertian Pembelajaran". (dalam [http://pembelajaran wikipedia.com](http://pembelajaran.wikipedia.com)) diakses tanggal 24 November 2011 jam 20.20